

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia manajer atau pemimpin korporasi global di Indonesia saat ini ditandai dengan kemunduran. Walaupun tidak ada data yang pasti, beberapa mantan manajer puncak dan manajer keuangan mempunyai kinerja yang bermasalah dan harus berurusan dengan aparat hukum, disebabkan karena penyelewengan (Jatmika, 2006 dalam Ernawati, 2011). Oleh karenanya, kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh pemenuhan panggilan untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik (Jatmika, 2006 dalam Ernawati, 2011).

Eoh dalam Siregar (2009) yang menyatakan bahwa dinamika kehidupan bisnis masa kini dipicu oleh tiga faktor yaitu:

- a. Pelanggan, yang tuntutan kebutuhannya semakin kompleks.
- b. Persaingan, yang gejolaknya makin ketat dan meluas secara mendunia.
- c. Perubahan, lingkungan bisnis yang serba cepat menimbulkan ketidakpastian dan sulit diprediksi.

Berbagai tantangan itu dapat dikategorikan atas duasegi, yaitu pertama tantangan eksternal, berkenaan dengan tuntutan lingkungan bisnis yang memicu perusahaan meningkatkan daya adaptasi eksternal agar dapat bertahan hidup dan daya inovasi agar selalu relevan dan unggul, dan kedua tantangan internal berkenaan dengan kemampuan mengelola intregasi internal yang kohesif dan

tangguh serta terciptanya suasana kerja yang kondusif bagi para manajer. Hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan manufaktur atau dagang saja, tetapi juga bagi usaha jasa (Ernawati, 2011).

Dalam dunia bisnis seperti, sekarang ini, pada umumnya kita mengenal tiga cara untuk memasuki suatu usaha/bisnis, yaitu: (1) Merintis usaha baru sejak awal, (2) Membeli perusahaan yang telah ada, (3) kerjasama manajemen atau waralaba (*franchising*). Untuk memulai atau merintis usaha baru, modal utama yang harus ada pertama kali adalah ide, baik ide untuk melakukan proses imitasi dan duplikasi, ide untuk melakukan pengembangan, maupun ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Setelah memiliki ide, sebaiknya segera melakukan analisis kelayakan usaha seperti analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Suryana, 2006).

Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi diperlukan sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik. Latar belakang dan penjelasan penelitian ini mendorong untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial (Ernawati, 2011).

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi dilakukan oleh Suhairi, Yahya, dan Haron (2004). Penelitian Suhairi, Yahya, dan Haron (2004) tentang hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

pada perusahaan-perusahaan jasa atau manufaktur di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DKI Jakarta. Penelitian Suhairi, Yahya, dan Haron (2004) menemukan bahwa lokus pengawasan, keinginan berprestasi yang termasuk dalam variabel kepribadian wirausaha, dan pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian lain mengenai kewirausahaan pernah dilakukan oleh Rony (1996) dalam Siregar (2009) yang meneliti tentang keberadaan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) pada manajer Indonesia di Jakarta. Hasil membuktikan bahwa secara rata-rata manajer Indonesia di Jakarta kurang memiliki jiwa kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Ernawati (2011) tentang Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi dan periode penelitian. Penelitian terdahulu oleh Ernawati (2011) dilakukan di perusahaan jasa dengan jenis usaha pelayanan khusus yang ada di kota Malang dan dilakukan pada tahun 2011, sedangkan Penelitian ini dilakukan di perusahaan jasa angkutan yang ada di Kota Madiun dan dilaksanakan pada tahun 2014.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik. Latar belakang dan penjelasan penelitian di atas mendorong

peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Angkutan di Kota Madiun).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa angkutan di Kota Madiun ?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa angkutan di Kota Madiun ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa angkutan di Kota Madiun.
2. Kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa angkutan di Kota Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan mengetahui sejauh mana ilmu pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha sehingga dapat mengimplementasikan pasca perkuliahan.

2. Bagi Pihak Perusahaan Jasa

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan jasa angkutan di kota Madiun dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan pengembangan hipotesis, menguraikan tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, kinerja manajerial, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III: Metoda Penelitian, menguraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan derfinisi oerasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedural pengumpulan data , teknis analisis.

Bab IV: Data Analisis dan Pembahasan, menguraikan tentang data penelitian hasil pengujian hipotesis dan pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Simpulan dan Saran, menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.